

**DAMPAK EFISIENSI BIAYA ALAT TULIS KANTOR DAN
LISTRIK TERHADAP RASIO BOPO BANK B CABANG S**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Agil Sarastio Octanto

2011120261

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No.227/SK/BAN-PT/Ak-BVI/S/BI/2013)

BANDUNG

2017

**THE EFFECT OF EFFICIENCY OF OFFICE STATIONERY
AND ELECTRICITY COST ON THE OPERATIONAL COST ON
OPERATIONAL REVENUE RATIO OF BANK B BRANCH S**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirement of a bachelor degree in economic

By:

Agil Sarastio Octanto

2011120261

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMIC

MANAGEMENT STUDY PROGRAM

(Accredited based on the degree of BAN-PT

No.227/SK/BAN-PT/Ak-BVI/S/BI/2013)

BANDUNG

2017



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



**Dampak Efisiensi Biaya Alat Tulis Kantor dan Listrik Terhadap Rasio BOPO Bank B
Cabang S**

Oleh :

Agil Sarastio Octanto

2011120261

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Dra. Triyana Iskandarsyah, M.Si.

Pembimbing,

Inge Barlian Dra., Akt., M.Sc.



PERNYATAAN:

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Agil Sarastio Octanto

Tempat, tanggal lahir : Batam, 30 Oktober 1993

Nomor Pokok : 2011120261

Program studi : Manajemen

Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

**Dampak Efisiensi Biaya Alat Tulis Kantor dan Listrik Terhadap Rasio BOPO
Bank B Cabang S**

dengan,

Pembimbing : Inge Barlian Dra., Akt. M.Sc.

Ko-pembimbing : -

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal Januari 2017
Pembuat pernyataan

METERAI
TEMPEL
TGL. 20
8C291AEF054704051
6000
ENAM RIBURUPIAH

(Agi)

ABSTRAK

Semakin pentingnya peran perbankan bagi masyarakat dan juga jumlah pesaing dari industri perbankan yang ada di tanah air saat ini, mengharuskan para penyedia jasa perbankan untuk berupaya agar tetap memberikan pelayanan yang terbaik bagi para konsumennya. Keadaan keuangan perusahaan perlu untuk diketahui dengan cara analisis serta interpretasi laporan keuangan. Dengan demikian dapat diketahui kelemahan dan kelebihan perusahaan, mana yang harus diperbaiki dan mana yang harus dipertahankan dan ditingkatkan. Perencanaan dan implementasi strategi perusahaan sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Strategi yang dilakukan oleh Bank B Cabang S adalah melakukan efisiensi biaya-biaya operasional untuk ATK (Alat Tulis Kantor) dan juga biaya listrik. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengidentifikasi beberapa rumusan masalah yaitu dampak efisiensi biaya operasional ATK (Alat Tulis Kantor), listrik Bank B Cabang S Tahun 2015 bulan Maret-November terhadap laporan laba rugi perusahaan dan dampak efisiensi biaya operasional Alat Tulis Kantor, listrik Bank B Cabang S Tahun 2015 bulan Maret-November terhadap rasio BOPO perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dimana data primer didapatkan dari wawancara *Branch Manager* dan observasi dan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah ada. Sumber data pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan Bank B Cabang S bulan Maret hingga bulan November Tahun 2015.

Prosedur efisiensi ini bertujuan untuk mengurangi biaya-biaya yang timbul akibat penggunaan Alat Tulis Kantor melalui pengalihan penggunaan surat-surat fisik menjadi penggunaan *Instant Messaging*, dan peningkatan penggunaan *E-Mail* serta untuk mengurangi penggunaan listrik yang timbul apabila karyawan melakukan kerja lembur melalui pembatasan jam lembur. Biaya yang berkurang sebagai hasil dari prosedur efisiensi yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat meningkatkan laba bersih dari aktivitas operasional perusahaan. Meskipun kondisi industri perbankan mengalami kemunduran akibat inflasi, penurunan nilai Rupiah yang terjadi sepanjang tahun 2015 dan isu-isu peningkatan suku bunga dari Bank Sentral Amerika Serikat, The Fed, Bank B Cabang S masih dapat menunjukkan kemampuan untuk mendapatkan laba bersih yang cukup tinggi. Dapat dilihat dari perhitungan analisis laba rugi, penerapan asumsi efisiensi dan analisis rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dapat dikatakan bahwa biaya operasional Bank B Cabang S mengalami penurunan yang berdampak positif terhadap laba bersih yang diraih oleh perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usaha efisiensi yang dilakukan Bank B Cabang S berdampak baik terhadap kinerja keuangannya.

Bank B Cabang S sebaiknya lebih memperhatikan penggunaan ATK (Alat Tulis Kantor) dan juga penggunaan alat-alat elektronik di dalam cabang tersebut untuk mengontrol apakah penggunaan peralatan tersebut telah optimal atau belum, untuk memastikan bahwa prosedur efisiensi yang akan dilakukan dapat berjalan dengan hasil yang diharapkan dan meningkatkan laba bersih yang diterima oleh perusahaan serta melakukan *Tender* dan menetapkan SOP (standar Operasi Kerja) yang mendukung upaya efisiensi perusahaan.

Kata Kunci : Efisiensi, Rasio BOPO, Perbankan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Dampak Efisiensi Biaya Alat Tulis Kantor dan Listrik Terhadap Rasio BOPO Bank B Cabang S” dengan lancar sesuai dengan waktu yang diharapkan. Penyusunan skripsi ini didukung oleh pihak-pihak yang senantiasa selalu memberikan dukungan, arahan, dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda AB Bulsarah dan Almarhumah Ibunda Dina Viantika Andayani, kedua orang tua tercinta yang tiada hentinya telah sabar mendidik, membesarkan serta selalu memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materi kepada penulis hingga saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Iman Gunawan dan Bapak Priyono Widigdo yang penulis hormati dan kagumi sebagai mentor penulis yang telah memberikan banyak dukungan, ilmu serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Inge Barlian Dra., Akt., MSc. yang penulis hormati selaku pembimbing penyusunan skripsi yang telah dengan sabar dan banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, motivasi, ilmu, dan kritik yang sangat membantu penulis selama proses penelitian sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Ria Satiarini S.E., M.Si. selaku dosen wali penulis yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam pemilihan mata kuliah selama proses pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dra. Triyana Iskandarsyah, M.Si., yang penulis hormati selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
6. Ibu Dr. Dra. Maria Merry Marianti, M.Si., yang penulis hormati selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung

yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan banyak bekal ilmu dan bimbingan selama penulis menjalankan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

8. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung dan staf pekarya yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
9. Deta, Brey, Rheza, Menchen, Teja, Jabar, Haikal, Rangga, Aldian, Alvar, Rizky, Ryan, RyanJoe, Pepi, Andi, Sybill, Kemal, Ronny, Hera, Calvin, Alson, Andrio, Yogi, Sidqy, Ega, Arthur, Ricky, Arief, Vanda, Naufal, Aloji, Bave, Abi, Fritz, Ray, Stevan, Alvian, Bang Ivan, Bang Iqbal, Bang Benny, Bagas, Krisna, Dede, Bregas, Beta, yang telah menjadi teman penulis selama kuliah, yang selalu menghibur, bercanda, sharing, dan memberikan dukungan serta masukkan kepada penulis.
10. Mas Alfi, sebagai sahabat penulis yang telah membantu penulis melewati salah satu periode terburuk dalam hidup penulis, di mana mas alfi menolong, mendorong, memotivasi dan menasehati penulis sehingga penulis menjadi lebih bijak dan membantu penulis melewati periode sulit dan periode pendewasaan yang sulit.
11. Bang Dewa yang telah menjadi sahabat penulis, yang selalu menghibur serta mendukung dan memotivasi penulis hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Bella, Alson, Brian, Danang, Aldy, Uti, dan Holy Duck yang sangat *Annoying* menemani detik-detik terakhir sidang, belajar bersama, tegang menghadapi sidang bersama serta mempersiapkan sidang. Hidup tim Januari! Hidup tim wisuda Maret!
13. Thirty Second to Mars, Calvin Harris, Daft Punk, Oliver Koletzki, The Weeknd, Flight Facilities, ZHU, Kodamine, Fall Out Boy, Coldplay, Danilla, Endah And Rhesa dan Ramin Djawadi atas karya-karyanya yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna

dan memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan yang masih dimiliki oleh penulis dari segi pengetahuan, kemampuan, serta prasarana. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak sebagai masukan dan untuk menambah pengetahuan. Terima Kasih.

Bandung, Januari 2017

Agil Sarastio Octanto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Analisa Masalah	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Kerangka Pemikiran	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Keuangan dan Manajemen Keuangan	10
2.2. Tujuan Perusahaan	11
2.3. Tujuan Manajemen Keuangan.....	11
2.4. Pengertian Bank	11
2.5. Pengertian Efisiensi	12
2.6. Bentuk Efisiensi.....	12
2.7. Laporan Keuangan.....	12
2.8. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	13
2.8.1 Neraca.....	13
2.8.2 Laporan Laba Rugi	13
2.8.3 Laporan Laba Ditahan	14
2.8.4 Laporan Arus Kas	14
2.9. Analisa Laporan Common Size	15
2.10. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	15

BAB 3 OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Metodologi Penelitian	16
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.3 Sumber Data.....	17
3.4 Objek Penelitian	18
3.5 Struktur Organisasi Perusahaan.....	18
3.6 Aktivitas Umum Perusahaan.....	25
3.7 Laporan Laba Rugi Bank B Cabang S.....	28
BAB 4 PEMBAHASAN	29
4.1 Usaha Yang Dilakukan Untuk Efisiensi Biaya Operasional.....	29
4.2 Laporan Common Size Laporan Laba Rugi Bank B Cabang S Sebelum Efisiensi	31
4.3 Pembahasan Efisiensi Biaya ATK (Alat Tulis Kantor), Listrik Terhadap Laba/Rugi Perusahaan.	32
4.3.1 Analisa Efisiensi Biaya ATK	32
4.3.2 Analisa Efisiensi Biaya Listrik	45
4.4 Analisa Rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)	52
4.4.1 Rasio BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) Sebelum Prosedur Efisiensi	52
4.4.2 Rasio BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) Setelah Prosedur Efisiensi	54
4.5 Laporan Laba Rugi Bank B Cabang S Setelah Efisiensi.....	56
4.6 Laporan Common Size Laporan Laba Rugi Bank B Cabang S Setelah Efisiensi	58
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran	61
Daftar Pustaka	63
LAMPIRAN 1	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Biaya ATK (Alat Tulis Kantor) dan Biaya Listrik Pada Laba Kotor Bank B Cabang S Bulan Maret-November Tahun 2015	3
Tabel 1.1 Persentase Biaya ATK (Alat Tulis Kantor) dan Biaya Listrik Pada Laba Kotor Bank B Cabang S Bulan Maret-November Tahun 2015	4
Tabel 4.1 Laporan Common Size Laporan Laba/Rugi Bank B Cabang S Bulan Maret-Mei Tahun 2015 Sebelum Efisiensi	31
Tabel 4.2 Rincian Biaya ATK (Alat Tulis Kantor) Cabang S Sebelum Efisiensi	37
Tabel 4.3 Rincian Efisiensi Biaya ATK (Alat Tulis Kantor) Bank B Cabang S.....	41
Tabel 4.4 Rincian Biaya ATK (Alat Tulis Kantor) Bank B Cabang S Setelah Efisiensi	42
Tabel 4.5 Perbandingan Biaya ATK (Alat Tulis Kantor) Bank B Cabang S Setelah Efisiensi Dengan Laba Kotor Cabang S Bulan Maret-November Tahun 2015	43
Tabel 4.5 Perbandingan Biaya ATK (Alat Tulis Kantor) Bank B Cabang S Setelah Efisiensi Dengan Laba Kotor Cabang S Bulan Maret-November Tahun 2015	44
Tabel 4.6 Rincian Penggunaan Listrik Bank B Cabang S	47
Tabel 4.7 Perhitungan Biaya Listrik Bank B Cabang S	48
Tabel 4.8 Rincian Biaya Listrik Bank B Cabang S Sebelum dan Sesudah Efisiensi...	49
Tabel 4.9 Perbandingan Biaya Listrik Setelah Efisiensi Dengan Laba Kotor Bank B Cabang S Bulan Maret-November Tahun 2015	50
Tabel 4.9 Perbandingan Biaya Listrik Setelah Efisiensi Dengan Laba Kotor Bank B Cabang S Bulan Maret-November Tahun 2015	51
Tabel 4.10 Perhitungan Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Bank B Cabang S Bulan Maret-November Tahun 2015 Sebelum Efisiensi.....	52

Tabel 4.10	Perhitungan Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Bank B Cabang S Bulan Maret-November Tahun 2015 Sebelum Efisiensi	53
Tabel 4.11	Perhitungan Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Bank B Cabang S Bulan Maret-November Tahun 2015 Setelah Efisiensi	54
Tabel 4.11	Perhitungan Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Bank B Cabang S Bulan Maret-November Tahun 2015 Setelah Efisiensi	55
Tabel 4.12	Laporan Laba/Rugi Bank B Cabang S Maret-November 2015 Setelah Efisiensi	56
Tabel 4.13	Laporan Common Size Laporan Laba/Rugi Bank B Cabang S Maret-November 2015 Setelah Efisiensi	58

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	6
GAMBAR 3.1 Struktur Organisasi Bank B Cabang S	23
GAMBAR 3.2 Lanjutan Struktur Organisasi Bank B Cabang S.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Laporan Laba Rugi Bank B Cabang S Bulan Maret-November Tahun 2015
------------	---

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Fenomena perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat dewasa ini menimbulkan bertambahnya perusahaan baik domestik maupun asing, yang memasuki pasar perbankan. Hal tersebut ditandai dengan munculnya perusahaan baru yang menghasilkan produk yang hampir sejenis, dampaknya adalah semakin banyak produk yang ditawarkan dalam bentuk yang beragam. Kondisi demikian membuat pelanggan dihadapkan kepada berbagai alternatif pilihan pembelian dalam rangka memenuhi kebutuhannya, sementara dipihak perusahaan menimbulkan iklim persaingan yang semakin tinggi dalam mendapatkan pelanggan.

Persaingan pelayanan terhadap pelanggan semakin ketat, unit-unit pelayanan perusahaan yang dahulu hanya terkesan memberikan pelayanan dengan seadanya kini dituntut mampu memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan. Unit layanan yang mampu melayani kebutuhan dan keinginan pelanggan dengan prima yang memiliki daya saing untuk mampu berbicara dalam bisnis jasa. Hal tersebut dijadikan tolok ukur untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan kepada perusahaan dalam hal layanan pelanggan.

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa bank, harus dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk dapat memenangkan persaingan yang semakin hari semakin kompetitif. Pelayanan prima dipercaya menjadi salah satu kunci keberhasilan suatu bank untuk mengambil hati para nasabahnya sehingga para nasabah tetap loyal terhadap bank tersebut.

Untuk menghadapi persaingan antara lembaga perbankan yang semakin ketat, sekarang ini telah dikembangkan dalam berbagai konsep pelayanan nasabah dengan tujuan untuk mempertahankan nasabah dan menjangkau nasabah-nasabah potensial. Untuk mempertahankan dan meningkatkan nasabahnya maka bank perlu menjaga citra positif dimata masyarakat, untuk mempertahankannya dapat dibangun melalui kualitas produk, kualitas pelayanan, keamanan dan kenyamanan.

Perekonomian Indonesia khususnya dalam sektor perbankan menciptakan sebuah persaingan yang semakin ketat, dimana pada saat ini persaingan dalam dunia perbankan tidak lagi bertumpu pada produk tetapi lebih bertumpu pada pelayanannya. Hal tersebut membuat perbankan harus cepat dan tanggap dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya melayani masyarakat, sehingga pelayanan yang diberikan tidak hanya terbatas pada fungsi awal bank sebagai lembaga keuangan yang berfungsi untuk menyimpan dan menyalurkan uang.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam penulisan naskah skripsi ini adalah Bank B Cabang S. Di mana Bank B merupakan salah satu lembaga perbankan yang dalam menjalankan aktivitasnya perlu memberikan layanan secara profesional agar dapat meningkatkan mutu perbankan, yakni perusahaan perlu memperbaiki kinerjanya agar dapat menambah kepercayaan nasabah. Kepercayaan ini sangatlah penting, mengingat masyarakat merupakan pengguna jasanya, dan dengan adanya peningkatan kepercayaan nasabah mempunyai dampak pada peningkatan jumlah nasabah baru dan pendapatan bank.

Namun di saat yang bersamaan, Bank B harus dapat melakukan penekanan biaya operasional agar dapat meningkatkan *Net Profit* dari cabang tersebut dengan cara efisiensi biaya-biaya yang sekiranya dapat menekan biaya operasional melalui prosedur-prosedur efisiensi yang ada di dalam perusahaan, sehingga peningkatan biaya operasional secara *Annual* berada di bawah target

peningkatan biaya yang terjadi akibat faktor inflasi, kenaikan biaya tenaga kerja secara *Annual* setiap tahunnya, dan juga biaya listrik, BBM (Bahan Bakar Mesin) dll, namun di saat yang bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan operasional Bank B Cabang S dalam upayanya menarik laba.

Berdasarkan data biaya operasional ATK (Alat Tulis Kantor) yang dimiliki oleh Cabang S, diketahui adanya besaran penggunaan biaya yang cukup tinggi dari bulan Maret hingga November tahun 2015. Di mana perbandingan biaya ATK (Alat Tulis Kantor) dan biaya listrik dengan laba kotor ini terus meningkat seiring dengan kegiatan operasionalisasi cabang tersebut sepanjang tahun. Berikut adalah perbandingan biaya ATK (Alat Tulis Kantor) dan biaya listrik Bank B Cabang S dengan laba kotor bulan Maret hingga November tahun 2015 beserta dengan persentasenya;

Tabel 1.1
Persentase Biaya ATK (Alat Tulis Kantor) dan Biaya Listrik Pada Laba Kotor
Bank B Cabang S Bulan Maret-November Tahun 2015
dalam jutaan rupiah

	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Laba Kotor (Lampiran 1)	5.891	4.989	6.015	6.136	6.127
Biaya ATK (Alat Tulis Kantor) (Lampiran 1)	52,13	63,63	76,02	77,14	97,73
% Laba Kotor	0.98%	1.32%	1.32%	1.34%	1.70%
Dan					
Biaya Listrik (Lampiran 1)	23.1	32.1	42,3	52,3	62,3
% Laba Kotor	0.39%	0.64%	0.70%	0.85%	1.02%

Sumber: data yang telah diolah penulis

Lanjutan Tabel 1.1
Persentase Biaya ATK (Alat Tulis Kantor) dan Biaya Listrik Pada Laba Kotor
Bank B Cabang S Bulan Maret-November Tahun 2015
dalam jutaan rupiah

	Agustus	September	Oktober	November
Laba Kotor (Lampiran 1)	4.787	6.925	5.954	7.160
Biaya ATK (Alat Tulis Kantor) (Lampiran 1)	110,6	123,6	133	149,6
% Laba Kotor	2.31%	1.78%	2.23%	2.09%
Dan				
Biaya Listrik (Lampiran 1)	72,6	82,6	92,6	102,6
% Laba Kotor	1.52%	1.19%	1.56%	1.43%

Sumber: data yang telah diolah penulis

Berdasarkan data dari tabel 1.1, dapat diketahui bahwa biaya listrik mencapai 0,39% pada titik terendahnya dan meningkat hingga 1,56% dari total laba kotor yang diraih oleh perusahaan. Sedangkan biaya ATK (Alat Tulis Kantor) mencapai 0,98% pada titik terendah dan mencapai 2,31% dari laba kotor pada titik tertinggi penggunaan biaya.

Branch Manager Bank B Cabang S berencana untuk menerapkan prosedur-prosedur efisiensi terhadap biaya ATK (Alat Tulis Kantor), dan listrik dikarenakan kedua biaya tersebut merupakan biaya yang paling memungkinkan untuk diawasi dan dikontrol pelaksanaannya oleh *Supervisor* yang dalam hal ini dapat saja seorang *Branch Manager*, *Branch Operational Manager*, *Officer* unit bisnis terkait atau *General Affair Officer* dari cabang tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil topik efisiensi pada perlengkapan kantor dan listrik dengan judul “Dampak Efisiensi Biaya Alat Tulis Kantor dan Listrik Terhadap Rasio BOPO Bank B Cabang S”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dan dikemukakan sebagai berikut;

1. Bagaimana usaha dari Bank B Cabang S untuk melakukan usaha efisiensi biaya operasional pada cabang tersebut?
2. Bagaimana dampak efisiensi biaya operasional Alat Tulis Kantor, listrik Bank B Cabang S Tahun 2015 bulan Maret-November terhadap rasio BOPO perusahaan?
3. Bagaimana dampak efisiensi biaya operasional ATK (Alat Tulis Kantor), listrik Bank B Cabang S Tahun 2015 bulan Maret-November terhadap laporan laba rugi perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil analisis usaha efisiensi terhadap laporan laba rugi Cabang Sank B Cabang S Bulan Maret-November tahun 2015.
2. Mengetahui hasil analisis efisiensi terhadap rasio biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank B Cabang S bulan Maret-November tahun 2015.

1.4. Analisa Masalah

1. Analisa dampak efisiensi terhadap laporan laba rugi perusahaan.
2. Analisa dampak efisiensi terhadap rasio BOPO perusahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis
Kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di Universitas Katolik Parahyangan.

2. Bagi perusahaan

Dapat memberikan informasi tambahan mengenai kondisi keuangan perusahaan saat ini.

3. Bagi investor

Dapat mengetahui informasi mengenai kondisi perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan pembelian saham dan investasi.

4. Bagi pihak lain

Dapat menjadi sumber informasi lain dan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.6. Kerangka Pemikiran

Pengelolaan manajemen keuangan perusahaan yang baik merupakan salah satu hal yang penting untuk dapat mencapai tujuan perusahaan dengan efektif dan efisien. Tujuan perusahaan yaitu untuk menyejahterakan pemilik atau para pemegang saham. Hal tersebut dijelaskan oleh Gitman (2000:17) yaitu:

“The goal of the firm, and therefore of all managers and employees, is to maximize the wealth of the owners for whom it is being operated”

Sedangkan manajemen keuangan menurut Gup (1983:4) adalah sebagai berikut:

“Finance Management as the process of making optimal use of financial and real, or physical resources to increase the value of the firm”

Pengertian keuangan bagi setiap perusahaan tidak ada perbedaan yang mendasar, hanya yang menjadi masalah adalah penerapan strategi keuangan untuk setiap jenis perusahaan yang memiliki karakteristik tersendiri. Pada bank sebagai perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, produk yang diperjualbelikan merupakan jasa keuangan.

Oleh karena itu, strategi keuangan untuk menatur arus kas masuk dan keluar harus direncanakan dengan baik untuk membantu tingkat kesehatan

keuangan perusahaan berada di tingkat yang aman untuk melakukan kegiatan perkreditan dll.

Menurut Undang-Undang No.7 Tahun 1992, pengertian dari bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dananya dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dapat disimpulkan bahwa bank adalah sebuah badan usaha untuk yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang kemudian dijadikan modal untuk disalurkan kepada masyarakat yang dapat membuat hasil yang produktif untuk keuntungan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan perusahaan, strategi yang dilakukan oleh Bank B Cabang S adalah efisiensi. Di mana menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah Efisiensi adalah ketepatan cara, baik dalam usaha maupun kinerja dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan juga menggunakan sumber daya dengan tepat.¹ Efisiensi dalam ilmu ekonomi digunakan untuk merujuk pada sejumlah konsep yang terkait pada kegunaan pemaksimalan serta pemanfaatan seluruh sumber daya dalam proses produksi barang atau jasa.

Efisiensi merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk meningkatkan laba bersih yang dapat diraih oleh perusahaan. Bagi perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, efisiensi merupakan salah satu kunci utama untuk menjaga aliran arus kas operasional berada di bawah target biaya yang telah ditetapkan perusahaan setiap tahunnya.

Berdasarkan laporan laba rugi Bank B Cabang S, dilakukan analisa anggaran-anggaran biaya yang disajikan dalam bentuk biaya persentase *Common Size*, dan dibandingkan dengan biaya actual yang dikeluarkan oleh

¹ <http://kbbi.web.id/efisiensi> diakses pada 22 febuari 2016

perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian penulis adalah biaya ATK (Alat Tulis Kantor) di mana alokasi biayanya dilakukan perincian dan melalui observasi, penulis menemukan bahwa alokasi biaya ATK (Alat Tulis Kantor) sebagian besarnya digunakan untuk kertas A4, kertas *Continuous Form* dan tinta *Printer* jenis *Cartridge* dan *Ribbon*. Selain itu, perencanaan efisiensi juga diterapkan kepada biaya listrik yang digunakan oleh Bank B Cabang S, di mana jika dilihat dari anggarannya, penggunaan anggaran biayanya melewati anggaran yang telah ditetapkan.

Penulis melakukan analisa rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) sebelum prosedur efisiensi diterapkan oleh *Branch Manager* untuk mengetahui posisi proporsi biaya operasional yang digunakan untuk mendapatkan laba kotor.

Penulis juga melakukan analisa laporan laba rugi dan analisa rasio keuangan melalui instrumen perhitungan rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Di mana Menurut Dendawijaya (2003), rasio BOPO merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi biaya terhadap pendapatan suatu bank dan industri perbankan. Jika nilai dari rasio BOPO semakin tinggi, maka bank atau industri perbankan tersebut tidak efisien dalam mengelola pembiayaannya sehingga mempengaruhi laba bersih yang diraih oleh perusahaan. Bank Indonesia menetapkan standar BOPO perbankan di Indonesia tidak lebih dari 85%.² Berikut adalah rumus dari rasio BOPO:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Dengan analisa rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dapat diketahui hasil prosedur efisiensi setelah dibandingkan hasil analisa laporan laba rugi dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) sebelum prosedur efisiensi dan hasil analisa laporan laba rugi dan

² http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/SE_1543_DPNP_2013.asp diakses pada 22 februari 2016

BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) setelah penerapan prosedur efisiensi untuk mengetahui tingkat keefektifan prosedur efisiensi yang dilakukan.

Berikut adalah penjabaran kerangka pemikiran penelitian naskah skripsi yang dibuat oleh penulis:

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran Penelitian

